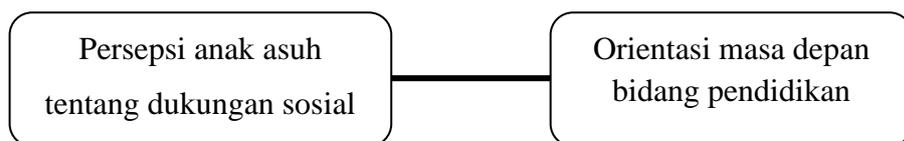


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian akan menggunakan metode penelitian Kuantitatif Non Eksperimental. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain agar dipahami dengan baik (Arikunto, 2002). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendapatkan data seberapa besar hubungan antara persepsi anak asuh tentang dukungan sosial dengan orientasi masa depan bidang pendidikan. Menurut Asmadi Alsa (2004), penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variabel.

**Grafik 3.1  
Desain Penelitian**



### **B. Lokasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Tambatan Hati Kota Bandung yang berada di Jalan Galunggung No. 23, Lengkong, Bandung.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang dilibatkan adalah anak yang bertempat tinggal di Panti Asuhan Tambatan Hati Kota Bandung yang dikategorikan sebagai remaja.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian mengambil seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Tambatan Hati yang berjumlah 54 orang, oleh karena itu penelitian disebut dengan penelitian populasi, keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian dan akan diambil datanya. Mengacu pada pendapat dari Arikunto (2006) yang mengemukakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruhnya dijadikan subjek penelitian.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu persepsi anak asuh tentang dukungan sosial dan variabel dependen yaitu orientasi masa depan bidang pendidikan.

### 2. Definisi Operasional

#### a. Persepsi anak asuh terhadap dukungan sosial

Persepsi anak asuh terhadap dukungan sosial pendidikan yang dimaksud dalam penelitian adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang dirasakan anak asuh, yang diterima dari orang lain atau sekelompok orang, sekelompok orang yang dimaksud diantaranya dari yayasan, pengasuh serta teman-teman yang sama-sama tinggal di panti asuhan. Cobb mengemukakan peran utama *social support* adalah memberikan informasi kepada individu bahwa orang lain memperhatikan dan menghargainya. Persepsi dukungan sosial pada penelitian merupakan dukungan yang dirasakan oleh para

anak asuh di Panti Asuhan Tambatan Hati terhadap pendidikan yang diukur berdasarkan dukungan emosi, dukungan instrumen, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi dari teori *social support* yang dikonstruksikan menurut teori dari Cohen & Wills.

#### **b. Orientasi masa depan bidang pendidikan**

Orientasi masa depan bidang pendidikan merupakan suatu kemampuan individu untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapainya di masa depan dan cara individu dalam menyusun perencanaan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Nurmi (1989) orientasi masa depan digambarkan melalui tiga dimensi yang berinteraksi dengan skemata di masa depan. Ketiga dimensi tersebut adalah motivasi, perencanaan dan evaluasi.

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Alat Ukur Persepsi Terhadap Dukungan Sosial**

##### **a. Spesifikasi Instrumen**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi remaja panti asuhan terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh seluruh penghuni panti asuhan menggunakan instrument yang dibuat sendiri oleh peneliti, diadaptasi dari teori yang dikemukakan oleh Cobb (Moreno 2004), Cassel (Moreno, 2004) dan Cohen & Wills (Ross et al., 1994)

##### **b. Pengisian Kuesioner**

Dalam mengisi kuesioner subjek diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya. Kemudian subjek diminta untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan tersebut yang paling sesuai dengan diri subjek. Caranya adalah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia.

Jawaban bergerak dari sangat sering (SS) sampai dengan tidak pernah (TP). Jawaban SS untuk jawaban yang sangat sesuai dengan diri saudara sedangkan TP untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan diri subjek. Semakin jawaban mendekati TP maka semakin tidak sesuai sedangkan semakin SS semakin sesuai dengan diri subjek.

**c. Penyekoran**

Penilaian atau penskoran jawaban dari responden dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh oleh responden. Total jumlah nilai yang diperoleh oleh responden akan menunjukkan taraf persepsi dukungan sosial yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Skala penilaian disusun berdasarkan skala frekuensi atau skala kuantitas. Setiap pernyataan disertai alternatif jawaban, yang terdiri dari 4 kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan dinilai dengan angka sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Item Alat Ukur Persepsi Dukungan Sosial**

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

**d. Kisi-kisi Instrumen**

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Dukungan Sosial**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
----------	---------	-----------	---------

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Adanya perasaan saling peduli	1, 2
		Adanya tempat berbagi dengan penghuni panti asuhan	3, 4
		Adanya penerimaan terhadap diri sendiri	5, 6, 7
	Dukungan Penghargaan	Penghuni panti asuhan bersedia untuk diajak menghabiskan waktu bersama	9
		Adanya pengakuan dari seluruh penghuni panti akan prestasi yang telah dicapai	8, 10, 11
	Dukungan Instrumental	Panti asuhan menyediakan uang untuk pendidikan remaja	14
		Panti asuhan asuh memfasilitasi remaja dengan buku-buku pelajaran untuk pendidikan	12, 13
	Dukungan Informasi	Adanya pengurus ataupun rekan penghuni panti asuhan yang memberikan pengarahan mengenai pendidikan kepada remaja	15, 16
		Adanya pengurus ataupun rekan panti asuhan yang membantu menyelesaikan masalah pendidikan.	17

## 2. Alat Ukur Orientasi Masa Depan Pendidikan

### a. Spesifikasi Instrumen

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan konsep orientasi masa depan bidang pendidikan yang dikemukakan oleh Nurmi (1989) yang telah diuji validitas dan uji reliabilitasnya.

b. Prosedur Pengisian

Dalam mengisi kuesioner ini subjek diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya. Kemudian subjek diminta untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan tersebut yang paling sesuai dengan diri subjek. Caranya adalah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia.

Jawaban bergerak dari sangat Sangat Sesuai (SS) sampai dengan tidak pernah Sangat Tidak Sesuai (STS). Jawaban SS untuk jawaban yang sangat sesuai dengan diri saudara sedangkan STS untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan diri subjek. Semakin jawaban mendekati STS maka semakin tidak sesuai sedangkan semakin SS semakin sesuai dengan diri subjek.

c. Penyelesaian

Penilaian atau penskoran jawaban dari responden dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh oleh responden. Total jumlah nilai yang diperoleh oleh responden akan menunjukkan taraf persepsi dukungan sosial yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Skala penilaian disusun berdasarkan skala frekuensi atau skala kuantitas. Setiap pernyataan tersebut disertai alternatif jawaban, yang terdiri dari 6 kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Item Alat Ukur Orientasi**  
**Masa Depan Bidang Pendidikan**

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

d. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Orientasi Masa Depan Bidang**  
**Pendidikan**

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	No Item
Orientasi Masa Depan	Motivasi	Ketertarikan ( <i>interest</i> )	Berpikir serius untuk melanjutkan pendidikan	1, 2, 5
			Berminat untuk tetap menekuni pendidikan saat ini	3

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Menganggap pendidikan yang sedang dijalani itu penting.	4
			Menganggap penting untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi	6, 7
		Eksplorasi	Berdiskusi mengenai bidang pendidikan yang diminati.	8
			Mencari informasi tentang bidang pendidikan yang akan dijalani.	9
			Mengetahui prasyarat pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh bidang pendidikan yang akan dijalani nanti	10, 11
			Mampu membayangkan aktivitas dari pendidikan yang akan dijalani.	12

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Penetapan tujuan ( <i>goal</i> )	Mampu menetapkan pilihan pendidikan yang akan dijalani	13
			Mampu menetapkan tujuan pendidikan masa depan	14
		Komitmen	Bertekad untuk mewujudkan cita-cita dengan pendidikan yang sedang ditempuh	15, 16
			Menjalankan rencana-rencana pendidikan secara teratur	17
	<i>Planning</i>	Pengetahuan	Memiliki sejumlah informasi mengenai pendidikan yang akan dijalani nanti.	18
			Mampu membayangkan gambaran aktivitas dari pendidikan yang akan dijalani nanti.	19
		Perencanaan dan Strategi	Telah membuat rencana dan strategi dalam mencapai tujuan.	20, 21

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Menjadikan kemampuan diri sebagai dasar membuat rencana strategi.	22
			Memiliki cara yang paling efektif untuk menjalankan pendidikannya.	23
		Realisasi	Bekerja keras untuk mewujudkan sasaran pendidikan	24, 25
	Evaluasi	<i>Self Regulatory</i>	Melakukan tindakan yang sesuai dengan rencana dan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan	26, 27
			Mengevaluasi kesesuaian antara tindakan dengan tujuan dan rencana pendidikan yang akan dijalani.	28, 29
		Optimisme	Yakin akan pendidikan yang akan ditempuh	30, 31, 32, 33

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>Causal attribution</i>	Menganggap faktor-faktor internal diri akan berdampak pada perwujudan pendidikan yang dimiliki.	34, 35
			Menganggap faktor-faktor eksternal diri akan berdampak pada perwujudan pendidikan yang dimiliki.	36
		Afek	Perasaan positif atau negative yang mengikuti individu ketika melakukan evaluasi.	37, 38

### 3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer adalah melalui penyebaran skala. Instrumen penelitian atau instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2006). Langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman perancangan kuesioner yang dikemukakan oleh Malhotra (2005), yakni sebagai berikut:

- a. Menentukan kandungan masing-masing pertanyaan.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kandungan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner telah disusun berdasarkan operasionalisasi variabel.

- b. Merancang pertanyaan untuk mengatasi ketidakmampuan dan ketidaksediaan responden menjawab.

Dalam hal ini, selain melakukan pengarahan, peneliti menggunakan beberapa bantuan kepada responden dalam menjawab pertanyaan untuk mengatasi ketidakmampuan responden menjawab.

- c. Membuat keputusan mengenai struktur pertanyaan.

Struktur pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, dimana sejumlah pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah disediakan alternatif jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dirasakan.

- d. Menentukan susunan kata dari pertanyaan.

Kata-kata dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tingkatan kosakata responden, yang dalam hal ini adalah remaja di Panti Asuhan Tambatan Hati Bandung.

- e. Mengurutkan pertanyaan dalam urutan yang sesuai.

Urutan pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan urutan operasionalisasi variabel.

- f. Mengidentifikasi bentuk dan *layout*.

Setiap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberi nomor responden untuk memudahkan kegiatan analisis data.

- g. Memperbanyak kuesioner.

- h. Uji coba kuesioner.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam instrumentasi untuk masing-masing variabel. Setiap aspek dalam dukungan sosial dan orientasi masa depan bidang pendidikan terdapat item-item yang pernyataan yang positif atau *favorable* dan item-item yang pernyataan negatif atau *unfavorable*.

Setiap butir pernyataan variable dukungan sosial terdapat empat alternatif

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban yaitu : SS (sangat sering), SR (sering), JR (jarang) dan TP (tidak pernah) dengan skala penilaian. Setiap butir pernyataan variable orientasi masadepan bidang pendidikan terdapat lima alternatif jawaban yaitu : SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju) dengan skala penilaian. Cara penilaian skala kepemimpinan transformasional dan keterikatan kerja menggunakan model skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Jawaban dan Pemberian**  
**Nilai Skala Dukungan Sosial Panti Asuhan**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

**Tabel 3.6**  
**Kategori Jawaban dan Pemberian**  
**Nilai Skala Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

#### **E. Analisis Instrumen**

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria layak dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan analisis item dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

### 1. Analisis Item

Dalam penelitian ini uji analisis item digunakan untuk mengetahui item yang layak. Analisis item ini dihitung menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software SPSS versi 17.0 for windows*. Azwar (2009) mengemukakan bahwa semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Tetapi Azwar mengatakan bahwa bila jumlah item belum mencukupi kita bisa menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 tetapi menurunkan batas kriteria di bawah 0,20 sangat tidak disarankan. Pengujian analisis item dilakukan dengan meminta pendapat para ahli (*judgement expert*). Hasil dari *judgement* adalah perbaikan dalam penulisan pernyataan. Secara rinci item tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Item Valid Instrument Dukungan Sosial Pantu Asuhan**

Aspek Dukungan Sosial Pantu Asuhan	Item valid
Dukungan Emosional	2, 3, 5, 10, 12, 13, 14
Dukungan Penghargaan	15, 16, 17, 19
Dukungan Instrumental	20, 24, 26
Dukungan Informasi	27, 28,30

**Tabel 3.8**  
**Item Valid Instrument Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan**

Aspek Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan	Item yang valid
Ketertarikan ( <i>interest</i> )	1, 2, 3, 4, 5, 6,7

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Pantu Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksplorasi	8, 9, 10, 11, 12
Penetapan tujuan ( <i>goal</i> )	13, 15
Komitmen	16, 17, 18
Pengetahuan	19, 20
Perencanaan dan Strategi	21, 22, 24, 25
Realisasi	26, 27
<i>Self Regulatory</i>	28, 29, 30, 31
Optimisme	32, 33, 34, 35
<i>Causal attribution</i>	36, 37,38
Afek	39, 40

## 2. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi lima kategori yang tampak pada tabel 3.3 (Sugiyono,2008) sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Koefisien Reliabilitas**

<b>Kriteria</b>	<b>Koefisien Reliabilitas <math>\alpha</math></b>
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 17.0. Adapun reliabilitas hasil ujicoba instrument dan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.10**

### **Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrument Dukungan Sosial Panti Asuhan**

Uji coba	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
----------	-------------------------	-------------------

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum dihapus	0,783	30
Setelah dihapus	0,892	17

**Tabel 3.11**  
**Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrument Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan**

Uji coba	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Sebelum dihapus	0,978	40
Setelah dihapus	0,983	38

#### 4. Kategorisasi Skala

Azwar (2009) mengemukakan bahwa tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini dari rendah ke tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas, dan sebagainya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya tidak lebih dari lima jenjang tapi juga tidak kurang dari tiga. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan kategori dalam norma pada tabel 3.12

**Tabel 3.12**  
**Rumusan Tiga Kategori (Azwar, 2009)**

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\delta)$	Rendah
$(\mu - 1,0\delta) \leq X < (\mu + 1,0\delta)$	Sedang
$(\mu + 1,0\delta) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

$X$  = Skor subjek

$\mu$  = *Mean* (nilai rata-rata)

$\delta$  = *Standard Deviation* (deviasi standar)

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategorisasi ini kemudian digunakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokkan skor sampel, baik skor kepemimpinan transformasional maupun keterikatan kerja.

## 5. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

### a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar langkah-langkah pengolahan data (Arikunto, 2006), yaitu :

- 1) Persiapan, yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.
- 2) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.
- 3) Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel satu (x) dan variabel dua (y) untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran kepemimpinan transformasional dan keterikatan kerja. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai : “Hubungan antara persepsi anak asuh tentang dukungan sosial pendidikan terhadap orientasi masa depan bidang pendidikan”.

### b. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Pearson Moment*. Teknik analisis Korelasi *Product Pearson Moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu yaitu data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama (Riduwan, 2008). Korelasi *Product Pearson Moment* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(x) dan variabel dua (y). Setelah dilakukan proses pengumpulan data, maka data yang diterima akan diolah menggunakan beberapa rumus statistik. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang merupakan syarat menentukan jenis perhitungan statistik yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai *Asym. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2) Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel satu (dukungan sosial) dan variabel dua (orientasi masa depan bidang pendidikan). Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut. Untuk melihat nilai linieritas regresi menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 17.0. Uji linearitas ini dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik teknik korelasi *Product Pearson Moment*.

### 3) Uji Koefisien Korelasi *Product Pearson Moment*

Uji korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antara variabel satu (x) dan variabel dua (y), dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan keterikatan kerja. Karena seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka uji korelasi yang digunakan adalah uji Korelasi *Product Pearson Moment*.

## Tabel 3.13

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti  
Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2012)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4) Uji Signifikansi

*Uji* signifikansi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel satu (x) dan variabel dua (y).

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Signifikansi Variabel**

Kriteria	
Probabilitas > 0,05	H <sub>0</sub> diterima
Probabilitas < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak

#### 5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen (x) Kepemimpinan Transformasional terhadap variabel dependen (y) Keterikatan Kerja dengan rumus sebagai berikut (Reksoatmodjo, 2007):

$$d = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

d = koefisien determinasi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu